



Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agust	Sept	Okt	Nov	Des	2024	Hal.: 5																	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31

Pemprov Dukung QR Code Peralite

Langkah Efektif Agar BBM Subsidi Tepat Sasaran

PONTIANAK-Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat menyatakan sepakat dengan Pertamina Patra Niaga untuk mendukung penerapan pembelian Bahan Bakar Minyak (BBM) subsidi Peralite dengan QR Code.

"Kami memberikan dukungan terutama data kependudukan warga-warga yang selayaknya menjadi sasaran subsidi, agar mereka mendapatkan QR Code dari program itu," ungkap Penjabat (Pj) Gubernur Kalbar Harisson saat menerima audiensi dari Sales Area Manager Retail PT Pertamina Patra Niaga Kalbar Aris Irmis beserta jajaran di Ruang Kerja Gubernur, Selasa (20/8).

Harisson menuturkan, penerapan QR Code ini sebagai antisipasi, karena disinyalir kuat, penyaluran BBM bersubsidi sering kurang tepat sasaran. Penggunaan BBM subsidi, kata dia, sebenarnya menjadi asas kepatuhan. Masyarakat diharapkan sadar bahwa



BIRO JERIM KALBAR FOR PONTIANAK POST

BERSAMA: Harisson foto bersama usai menerima audiensi Sales Area Manager Retail PT Pertamina Patra Niaga Kalbar Aris Irmis beserta jajaran, Selasa (20/8).

konsumsi BBM bersubsidi peruntukannya hanya bagi yang berhak. Namun pada praktiknya tak demikian di lapangan.

"Sistem QR Code ini menjadi bentuk kepastian, memastikan kelompok yang mana yang layak menikmati subsidi tersebut," ujarnya.

Sementara itu, Sales Area Manager Retail PT Pertamina Patra Niaga Kalbar Aris Irmis menjelaskan bahwa pihaknya telah melaporkan terkait program BBM subsidi Peralite. Dimana program ini merupakan

program lanjutan subsidi tepat pendataan kendaraan-kendaraan roda empat yang menggunakan Peralite.

"Jadi kami sampaikan kepada Bapak Pj Gubernur terkait program BBM subsidi jenis Peralite. Program ini merupakan tindak lanjut dari subsidi tepat sasaran terhadap kendaraan roda empat yang menggunakan Peralite," ucap Aris.

Aris menambahkan, apabila program tepat sasaran Peralite berhasil dilaksanakan, maka akan dapat menghemat dan menyela-

matkan APBN untuk belanja subsidi.

Tak hanya itu, penghematan anggaran subsidi BBM nantinya diharapkan dapat dialihkan ke program-program yang lebih strategis untuk kepentingan masyarakat lainnya.

"Program subsidi tepat Peralite ini akan efektif, karena beban subsidi sangat besar sekali, maka diperlukan subsidi tepat sesegera mungkin, agar subsidi yang ada ini dapat dialihkan untuk kepentingan rakyat," pungkasnya. (bar/r)